

Optimalisasi Peran Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial: Sosialisasi Kepada Ibu-Ibu PKK Pekanbaru

Optimizing the Role of Zakat in Economic Empowerment and Social Welfare: Socialization to PKK Mothers in Pekanbaru

Nurul Muyasaroh¹

¹Universitas Islam Riau

nurulmuyasaroh@fis.uir.ac.id¹

Information Article	Abstrak
History Of Article: Received, 25 – 03 – 2025 Revised, 31 – 12 – 2025 Accepted, 31 – 12– 2025 Keywords: Zakat, Economic Empowerment, Social Welfare, Socialization, PKK, Community	<i>The purpose of this community service is to optimize the role of zakat in economic empowerment and social welfare through socialization given to PKK mothers RW 02 Griya Bina Widya UNRI Housing, Air Putih Village, Tuah Madani District, Pekanbaru. This activity aims to increase public understanding of zakat as a socio-economic instrument that can contribute to improving the quality of life, especially in family economic empowerment. In this socialization, participants are given insight into the importance of zakat in improving social welfare, and are taught about how to manage and distribute zakat effectively and on target. It is hoped that through this activity, participants can build collective awareness of the role of zakat in strengthening the social and economic resilience of the community, as well as helping to reduce social disparities at the community level. With a better understanding of zakat, PKK mothers can be more active in utilizing zakat as a resource to improve family economic welfare and create positive changes in their environment.</i>
Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Submit, 25 – 03 – 2025 Revisi, 31 – 12 – 2025 diterima, 31 – 12– 2025 Kata kunci: Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Sosialisasi, PKK, Masyarakat	Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial melalui sosialisasi yang diberikan kepada ibu-ibu PKK RW 02 Perumahan Griya Bina Widya UNRI, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat sebagai instrumen sosial-ekonomi yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi keluarga. Dalam sosialisasi ini, peserta diberikan wawasan tentang pentingnya zakat dalam meningkatkan

kesejahteraan sosial, serta diajarkan tentang cara pengelolaan dan distribusi zakat yang efektif dan tepat sasaran. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta dapat membangun kesadaran kolektif mengenai peran zakat dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat, serta membantu mengurangi kesenjangan sosial yang ada di tingkat komunitas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang zakat, ibu-ibu PKK dapat lebih aktif dalam memanfaatkan zakat sebagai sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan menciptakan perubahan positif di lingkungan mereka.

PENDAHULUAN

Zakat memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama apabila dikelola dengan secara produktif (Abdurrahman 2017), Zakat yang dikelola dengan baik tidak hanya memenuhi kewajiban ibadah, tetapi juga dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi yang dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK di RW 02. Perumahan Griya Bina Widya UNRI yang berperan penting sebagai agen perubahan yang dapat mengoptimalkan peran zakat untuk kesejahteraan social. Sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (2019).

Ibu-ibu PKK sebagai bagian dari struktur social masyarakat memiliki pengaruh yang besar dalam memperkenalkan dan mengimplementasikan program-program social, termasuk dalam pengelolaan zakat. Melalui Pemahaman yang lebih mendalam tentang zakat, ibu-ibu PKK dapat mengerakkan pengelolaan zakat yang tidak hanya berbentuk bantuan konsumtif, tetapi juga pemberdayaan ekonomi yang produktif. Seperti pemberian modal usaha atau keterampilan yang dapat

meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat.

Dengan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan zakat dapat menjadi instrument yang efektif dalam mengurangi ketimpangan social dan mendorong kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh Sulaiman (2020). "Pemberdayaan ekonomi melalui zakat akan lebih efektif apabila didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat, khususnya kelompok-kelompok yang dekat dengan masyarakat, seperti ibu-ibu PKK.

METODE

Metode pelaksanaan menjelaskan tentang: metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian (Rismawati, 2019). Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Melakukan wawancara dengan beberapa orang perwakilan masyarakat untuk mendapat gambaran pengetahuan dan pemahaman mereka.
2. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi masyarakat.
3. Menyampaikan surat persetujuan kepada pihak atau ketua kelompok

ibu-ibu untuk mitra kegiatan pengabdian.

4. Melakukan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dengan ibu-ibu PKK perumahan UNRI Pekanbaru.



Gambar 1:
Bagan Alir Kegiatan PKM

Alur kegiatan dalam PKM ini yang pertama, menggunakan system wawancara dengan mitra serta lingkungan setempat. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Pihak Ketua kelompok, memberikan informasi kepada warga/ibu-ibu dan penyiapan tempat kegiatan sosialisasi.
- b. Sebagai peserta pada sosialisasi dan turut menyebarkan undangan sosialisasi kepada para mitra lainnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Putih Pekanbaru yang pesertanya adalah ibu-ibu PKK RT 07 RW 02 Tuah Madani.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui lima langkah metode yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu PKK terhadap peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Setiap tahapan metode memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian.

Langkah pertama adalah **wawancara awal dengan perwakilan**

masyarakat. Tahapan ini bertujuan untuk menggali tingkat pemahaman awal mitra mengenai zakat serta praktik pengelolaannya di lingkungan masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK masih memandang zakat sebagai kewajiban ibadah yang bersifat konsumtif dan belum memahami potensi zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi produktif. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan materi sosialisasi yang relevan dengan kebutuhan mitra.

Langkah kedua adalah **observasi kondisi masyarakat.** Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata terkait kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di lokasi pengabdian. Dari hasil observasi diketahui bahwa ibu-ibu PKK memiliki peran strategis dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak pengelolaan zakat berbasis komunitas. Kondisi ini mendukung penerapan konsep zakat produktif sebagai upaya peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Langkah ketiga adalah **koordinasi dan perizinan dengan ketua kelompok ibu-ibu PKK.** Tahapan ini dilakukan melalui penyampaian surat persetujuan dan komunikasi intensif dengan pengurus kelompok. Keterlibatan ketua kelompok sangat membantu dalam penyebaran informasi kegiatan, penyiapan tempat, serta pengorganisasian peserta. Dukungan mitra pada tahap ini berpengaruh signifikan terhadap kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Langkah keempat adalah **pelaksanaan sosialisasi zakat.** Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan penyampaian materi oleh

narasumber yang kompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar zakat, jenis-jenis zakat, serta pemanfaatan zakat secara produktif untuk pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Melalui sosialisasi ini, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan langsung, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi investasi sosial yang berkelanjutan.

Langkah kelima adalah **diskusi dan partisipasi aktif peserta**. Diskusi dilakukan secara interaktif untuk memberikan ruang bagi peserta dalam menyampaikan pertanyaan, pandangan, serta pengalaman terkait pengelolaan zakat di lingkungan mereka. Hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan motivasi peserta untuk mengelola zakat secara lebih terstruktur dan tepat sasaran. Partisipasi aktif ibu-ibu PKK mencerminkan keberhasilan pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan lima langkah metode tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu PKK mengenai peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Metode yang digunakan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek utama dalam pengelolaan zakat berbasis komunitas.

Hasil kegiatan ini para peserta diharapkan memperoleh pemahaman konsep zakat dan peranannya dalam pemberdayaan ekonomi serta kesejahteraan sosial. Beberapa ibu-ibu PKK menyatakan bahwa mereka sebelumnya belum sepenuhnya

memahami bagaimana zakat dapat digunakan untuk membantu pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Beberapa peserta mulai merencanakan untuk berzakat lebih terstruktur, baik itu zakat fitrah maupun zakat harta. Mereka juga berdiskusi tentang cara menyalurkan zakat kepada orang-orang yang membutuhkan di lingkungan mereka, dengan menekankan pada pentingnya memastikan bahwa penerima zakat benar-benar membutuhkan bantuan.

Peserta menyadari bahwa zakat tidak hanya sekadar memberikan bantuan langsung, tetapi dapat digunakan untuk investasi sosial seperti pembiayaan pendidikan, pelatihan keterampilan, atau pemberian modal usaha kecil yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga penerima zakat.

Sosialisasi ini dilakukan karena motivasi dari ibu-ibu untuk terus menambah ilmu diniyah ukhrowiyah yang memang sangat diperlukan bagi setiap muslim dan muslimat. Dalam sosialisasi ini yang menjadi narasumbernya adalah dosen Ekobnomi Syatih dan Perbankan syariah Universitas Islam Riau.



*Gambar 1
Dokumentasi Sosialisasi PKM*

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM ini berjalan lancar. Efektifitas

penggunaan waktu telah di rencanakan dengan baik. Namun berbagai kendala baik dari sisi team PKM yang semuanya pengajar aktif di kampus maupun dari sisi anggota kelompok pengajian yang tentunya ada kesibukan harian sehingga perlu ada pembicaraan secara musyawarah untuk penetapan waktu pelaksanaan. Kesiadaan anggota untuk berperan aktif menjadi target tim PKM. Karena diharapkan semakin banyak peserta diharapkan pengetahuan tentang produk syariah dapat ditularkan kepada keluarga ataupun kepada teman sejawat.

KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai zakat kepada ibu-ibu PKK RW 02 Perumahan Griya Bina Widya UNRI Kelutahan Air Putih ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya zakat sebagai instrument pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kegiatan ini juga membawa wawasan bahwa zakat dapat menjadi sumber daya yang sangat berguna dalam memperbaiki kondisi ekonomi keluarga dan mengurangi kesenjangan social.

Diharapkan kedepannya, kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap zakat dan pemberdayaan ekonomi

REFERENSI

- Abdullah, M. *Manajemen Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2016
- Ahmad, H. & Anwar, F. *Zakat: Teori dan Praktik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2018
- Ali, M , *Manajemen Zakat: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Al-Ma'arif, 2020)

- Aziz, M. *Peran Zakat dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2017
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Harahap, A. *Zakat sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi dalam Islam*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam,2015
- Hidayat, R. (2022). "Optimalisasi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial." *Jurnal Ekonomi dan Sosial Islam*, 15(2), 102-1
- Indriani, Y. *Optimalisasi Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2018
- Kamaruddin, A. *Sosialisasi Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Komunitas Ibu-ibu PKK*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat,2021
- Mardani, A. *Zakat dalam Perspektif Ekonomi dan Sosial*. Surabaya: Airlangga UniversityPress.2016
- Muchtar, M, *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2019)
- Sanjaya, B. & Sari, N. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Zakat di Kota Pekanbaru*. Jurnal Pembangunan Daerah.2022
- Suryabi, N, *Zakat dan Kesejahteraan Sosial: Perspektif dan Implementasi*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2021)
- Undang -Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat